

The Relationship Between Financial Behavior And Religiosity Level On Financial Satisfaction Among Students

Hubungan Perilaku Keuangan Dan Tingkat Religiusitas Terhadap Kepuasan Finansial Pada Mahasiswa

Safitri Ramadhani¹, Liana Mangifera^{2*}

Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia^{1,2}

b100210370@student.ums.ac.id¹, liana.mangifera@ums.ac.id^{2*}

*Corresponding Author

ABSTRACT

This study focuses on financial satisfaction among students, who, at this stage, often encounter various challenges in their surrounding environment. Many students depend on their parents as they do not yet have their own income, exhibit consumptive and wasteful behaviors, and lack an understanding of long-term financial planning. The purpose of this research is to examine the influence of financial attitude, financial knowledge, and financial management on financial satisfaction, moderated by religiosity. This research employs a quantitative method. The population of the study comprises students in Surakarta, and the sample consists of students from the Faculty of Economics and Business at a university in Surakarta. The sample size includes 200 respondents, selected using probability sampling. The study relies on primary data collected through questionnaires. Data analysis was conducted using Structural Equation Modeling - Partial Least Squares (SEM-PLS). The results indicate that financial attitude, financial knowledge, and financial management significantly influence an individual's financial satisfaction, especially among students. Religiosity, as a moderating variable, strengthens the relationship between financial knowledge and financial management with financial satisfaction but does not strengthen the relationship between financial attitude and financial satisfaction. The theoretical implications of this study reinforce previous research regarding the influence of financial attitude, financial knowledge, and financial management on financial satisfaction while also testing the moderating effect of religiosity. The practical implications of this study can serve as a consideration to enhance an individual's understanding of financial decision-making.

Keywords: Financial Attitude, Financial Knowledge, Financial Management, Financial Satisfaction, religiusitas

ABSTRAK

Penelitian ini mengenai kepuasan finansial pada mahasiswa, dimana mahasiswa pada fase ini akan banyak menemui permasalahan yang ada dalam lingkungan sekitarnya. Beberapa mahasiswa bergantung pada orang tua karena belum mempunyai pendapatan sendiri, bersikap konsumtif, dan kurangnya pemahaman mengenai perencanaan jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari *financial attitude, financial knowledge, financial management* terhadap *financial satisfaction* yang dimoderasi dengan religiusitas. Metode penelitian ini ialah kuantitatif. Populasi penelitian ini merupakan mahasiswa di Surakarta dan sampel penelitian ini adalah mahasiswa dari Fakultas FEB di Universitas Kota Surakarta. Sampel penelitian berjumlah 200 responden dengan pengambilan sampel secara Probability Sampling. Penelitian ini mengandalkan data primer, melalui pengukuran menggunakan kuesioner. Dalam penelitian ini, menggunakan analisis data *Structural Equation Modeling - Partial Least Squares (SEM-PLS)*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *financial attitude, financial knowledge dan financial management* dapat mempengaruhi *financial satisfaction* seseorang terutama pada mahasiswa. Religiusitas sebagai variabel moderasi mampu memperkuat tingkat pada variabel *financial knowledge dan financial management* terhadap *financial satisfaction* namun tidak dapat memperkuat variabel *attitude* terhadap *financial satisfaction*. Implikasi teoritis penelitian ini adalah menguatkan penelitian terdahulu mengenai pengaruh variabel *financial attitude, financial knowledge, financial management* terhadap *financial satisfaction* dan menguji pengaruh moderasi terhadap religiusitas. Implikasi penelitian ini dapat

digunakan sebagai pertimbangan serta meningkatkan pemahaman seseorang dalam pengambilan keputusan keuangannya.

Kata Kunci: *Financial Attitude, Financial Knowledge, Financial Management, Financial Satisfaction, religiusitas*

1. Pendahuluan

Kepuasan finansial pada generasi muda, terutama Generasi Z saat ini menjadi topik yang penting dan relevan untuk diteliti. Seiring dengan perkembangan dunia yang semakin maju, pengelolaan keuangan pribadi menjadi aspek dan hal yang semakin penting dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu hal yang menjadi faktor penting dalam keuangan pribadi adalah bagaimana individu mengelola uang mereka, yang meliputi pengeluaran, tabungan, perencanaan anggaran, hingga investasi. Pada penelitian yang sudah ada sebelumnya telah menyatakan bahwa pengetahuan finansial, sikap finansial, dan manajemen finansial merupakan variabel penting dalam membentuk kepuasan finansial (Joo & Grable, 2004; Parham et al., 2022). Mengingat banyaknya tantangan finansial yang dihadapi oleh mahasiswa, terutama mahasiswa tingkat universitas, topik ini menjadi sangat relevan untuk diteliti.

Mahasiswa, khususnya generasi milenial, berada pada fase kritis dalam hidupnya di mana mereka mulai belajar untuk mengelola keuangan secara mandiri. Banyak mahasiswa yang masih mengandalkan dukungan finansial dari orang tua untuk memenuhi keperluan hidup mereka, namun sering kali menghadapi permasalahan seperti kebiasaan konsumtif, pengelolaan uang yang kurang teratur, dan kurangnya perencanaan keuangan untuk masa depan (Prihastuty & Rahayuningsih, 2018). Dalam fase ini, mahasiswa harus belajar mengelola keuangan dengan bijak dan bertanggung jawab, serta mulai merencanakan kebutuhan finansial jangka panjang. Salah satu masalah yang umum terjadi adalah habisnya uang saku sebelum tanggal pengiriman dari orang tua. Sifat boros pada mahasiswa juga sebagai tantangan yang dihadapi, mahasiswa dengan memiliki perencanaan yang baik sebelum memutuskan untuk membeli sesuatu akan melakukan penyesuaian pendapatan mereka sebelum akhirnya memutuskan untuk membeli (Isa et al., 2018). Maka dari itu, cukup penting terutama pada mahasiswa untuk mengasah keterampilan dalam mengelola keuangan agar mampu mengatur pengeluaran dengan bijak sehingga dapat meningkatkan rasa aman dan kesejahteraan finansial mereka (Owusu, 2023).

Sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan manajemen keuangan adalah faktor utama yang mempengaruhi kepuasan finansial seseorang. Penelitian telah menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan menjadi salah satu instrumen untuk membantu seseorang dalam pengambilan Keputusan bagaimana seseorang dalam mengelola keuangannya (Dwiyanti & Mangifera, 2024). Selain itu, individu dengan sikap keuangan yang positif seperti kebiasaan menabung secara teratur, mencatat setiap pemasukan dan pengeluaran, serta membuat keputusan keuangan yang bertanggung jawab cenderung memiliki kepuasan finansial yang lebih tinggi (Parham et al., 2022). Namun, beberapa penelitian lain, seperti yang dilakukan oleh Yap et al. (2018), menyatakan bahwa sikap finansial seseorang tidak berpengaruh secara langsung terhadap kepuasan finansial. Temuan yang saling bertentangan ini menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut mengenai peran perilaku finansial dalam mempengaruhi kepuasan finansial.

Selain sikap dan pengetahuan keuangan, religiusitas juga menjadi faktor yang mungkin memoderasi pengambilan keputusan finansial. Ajaran agama sering kali memberikan petunjuk dalam mengelola keuangan, yang dapat mempengaruhi cara individu mengelola uang mereka dan mencapai kepuasan finansial. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Wijayanti et al. (2023), menunjukkan bahwa religiusitas dapat memainkan peran penting dalam menentukan kepuasan finansial seseorang, karena nilai-nilai agama sering mendorong perilaku hemat, pengeluaran yang etis, dan manajemen keuangan yang bertanggung jawab.

Dalam peningkatan perilaku keuangan dan potensi yang dipengaruhi oleh religiusitas, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana perilaku keuangan yang mencakup sikap keuangan, pengetahuan keuangan, dan manajemen keuangan dapat berdampak langsung pada tingkat kepuasan finansial dikalangan mahasiswa, khususnya di Surakarta. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengetahui apakah religiusitas memoderasi hubungan tersebut. Penelitian ini penting karena meskipun banyak penelitian mengenai kepuasan finansial dan perilaku keuangan, masih sedikit yang mengkaji peran moderasi religiusitas, khususnya pada mahasiswa di negara berkembang.

Dengan mengkaji dinamika ini, penelitian ini berkontribusi pada pengembangan literatur tentang perilaku keuangan dan kepuasan finansial, khususnya dalam kaitannya dengan peran religiusitas. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan serta dapat menambah wawasan mengenai bagaimana mahasiswa dapat meningkatkan kesejahteraan finansial mereka melalui pengelolaan keuangan yang lebih baik, serta bagaimana ajaran agama dapat mendukung proses tersebut.

2. Tinjauan Pustaka

Financial Satisfaction

Financial satisfaction merujuk pada tingkat kesejahteraan finansial yang dirasakan oleh seseorang, yang tercermin dalam kepuasan terhadap kondisi keuangan mereka. Konsep ini dapat dijelaskan melalui teori perilaku keuangan, di mana kepuasan finansial menggambarkan sejauh mana seseorang merasa bahagia dengan posisi keuangan yang dimiliki, serta apakah mereka merasa bebas dari kecemasan finansial (Arifin, 2018). Pengelolaan keuangan yang baik dapat memicu perilaku positif dan memberikan rasa puas terhadap keadaan finansial yang ada, sehingga individu merasa aman dan stabil secara finansial. Meskipun dua individu mungkin memiliki kondisi keuangan yang sama, persepsi mereka terhadap kepuasan finansial dapat berbeda karena setiap orang memiliki pengalaman dan pandangan yang unik terhadap keuangan mereka (Yulinar et al., 2020; Nurul Khasanah et al., 2023). Beberapa faktor yang memberikan pengaruh terhadap tingkat kepuasan keuangan ini antara lain adalah sikap terhadap keuangan, pengetahuan finansial, dan cara pengelolaan finansial yang dilakukan.

Financial Attitude

Financial attitude berkaitan dengan sikap seseorang terhadap cara pengelolaan uang yang dimiliki seorang individu. Sikap yang berhati-hati dalam penentuan keputusan seperti bagaimana pengelolaan keuangan itu dapat memberikan pengaruh positif terhadap tingkat kepuasan finansial yang dirasakan individu, anatar lain memungkinkan individu untuk memantau pengeluaran, menabung untuk kebutuhan masa depan, dan berbelanja dengan bijak agar mendapatkan nilai terbaik. Sikap ini membantu individu untuk menghindari masalah finansial yang tidak diinginkan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan rasa puas terhadap kondisi keuangan mereka (Dare et al., 2020). Secara lebih luas, *financial attitude* mencerminkan pandangan atau persepsi pendapat individu terhadap keuangan yang kemudian diterjemahkan dalam bentuk pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan yang bijaksana (Austin & MN, 2021).

Financial Knowledge

Financial knowledge adalah tingkat pengetahuan seseorang mengenai analisis, pengelolaan, pengetahuan konsep-konsep keuangan dan pengambilan keputusan finansial yang baik. Pengetahuan yang cukup tentang keuangan sangat penting bagi generasi muda, khususnya mahasiswa, sehingga mereka mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari. Semakin dini seseorang memiliki pengetahuan tentang keuangan, semakin mudah mereka untuk merencanakan dan mengelola keuangan

dengan bijak (Yuliani, 2019). Pengetahuan keuangan yang baik mendorong individu untuk menetapkan tujuan keuangan yang realistis, memahami dampak jangka panjang dari keputusan finansial, serta mengelola risiko dengan lebih efektif, termasuk dalam hal investasi atau pengelolaan portofolio (Meida & Kartini, 2023).

Financial Management

Financial management mengacu pada kemampuan individu untuk merencanakan, mengatur, mengendalikan, dan memonitor keuangan mereka secara efektif. Kemampuan ini sangat penting untuk memastikan bahwa keuangan seseorang cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sesuai dengan pendapatan yang dimiliki (Kholilah & Iramani, 2013). Terutama bagi mahasiswa, kemampuan mengelola keuangan yang baik sangat dibutuhkan untuk mengurangi perilaku konsumtif dan memastikan bahwa pengeluaran tidak melebihi kemampuan finansial mereka. Dengan manajemen keuangan yang baik, seseorang dapat menyusun perencanaan yang matang, mengendalikan anggaran dengan bijak, serta mengelola tabungan dan investasi secara efektif (Kuswanto et al., 2024). Indikator utama dalam manajemen keuangan mencakup perencanaan, pengendalian, pengelolaan, penyimpanan, dan kemampuan untuk membandingkan harga agar dapat membuat keputusan pembelian yang lebih cerdas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesisnya adalah sebagai berikut :

Pengaruh Financial Attitude terhadap Financial Satisfaction

Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa financial attitude dapat memengaruhi tingkat financial satisfaction seseorang. Sikap yang positif terhadap keuangan cenderung meningkatkan tingkat financial satisfaction, sementara sikap yang negatif dapat menurunkan kepuasan tersebut. Berdasarkan studi oleh Trixie et al. (2024), ditemukan bahwa financial attitude menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan terhadap financial satisfaction. Namun, temuan dari Yap et al. (2018) menyatakan dari hasil yang didapat bahwa variabel financial attitude tidak sepenuhnya selalu berpengaruh terhadap financial satisfaction.

Hipotesis 1 (H1): Financial attitude memiliki pengaruh positif terhadap financial satisfaction.

Pengaruh Financial Knowledge terhadap Financial Satisfaction

Individu dengan tingkat financial knowledge yang baik cenderung memiliki financial satisfaction yang lebih baik karena kemampuan mereka dalam menentukan keputusan keuangan yang tepat serta bijaksana. Pemahaman keuangan yang memadai mendasari perencanaan dan pengelolaan keuangan yang efektif. Penelitian oleh Putra & Asandimitra (2018) menunjukkan bahwa financial knowledge mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik. Selain itu, Darmawan & Pamungkas (2019) menyimpulkan bahwa financial knowledge berpengaruh signifikan terhadap financial satisfaction.

Hipotesis 2 (H2): Financial knowledge memiliki pengaruh positif terhadap financial satisfaction.

Pengaruh Financial Management terhadap Financial Satisfaction

Kemampuan untuk merencanakan, mengelola, dan melakukan kontroling keuangan secara efektif memiliki hubungan langsung dengan tingkat financial satisfaction seseorang. Xiao et al. (2009) menyatakan bahwa semakin baik pengelolaan keuangan individu, maka semakin baik pula tingkat financial satisfaction yang mereka rasakan. Selain itu, financial management behavior menunjukkan tingkat tanggung jawab pada individu saat mengelola juga mengatur dana mereka (Laga et al., 2023).

Hipotesis 3 (H3): Financial management memiliki pengaruh positif terhadap financial satisfaction.

Pengaruh Religiusitas terhadap Financial Satisfaction

Nilai-nilai religius memberikan pengaruh pada cara seseorang mengelola keuangan, memprioritaskan kebutuhan, dan merasakan kebahagiaan dari kondisi finansial mereka. Orang yang religius cenderung memperoleh kepuasan finansial tidak hanya dari aspek material, tetapi juga dari rasa syukur dan ketenangan yang lahir dari pengamalan nilai agama (Wijayanti et al., 2023).

Hipotesis 4 (H4): Religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap financial satisfaction.

Moderasi Religiusitas dalam Hubungan Financial Attitude dan Financial Satisfaction

Religiusitas memiliki peran penting dalam meningkatkan financial satisfaction melalui panduan pengelolaan keuangan yang bijak. Penelitian Tri Kurniati Khairunnisa et al. (2020) menegaskan bahwa penerapan nilai-nilai agama, seperti menghindari utang atau perilaku konsumtif, dapat memperkuat hubungan antara financial attitude dan financial satisfaction.

Hipotesis 5 (H5): Religiusitas secara signifikan memoderasi hubungan financial attitude terhadap financial satisfaction.

Moderasi Religiusitas dalam Hubungan Financial Knowledge dan Financial Satisfaction

Religiusitas dapat memperkuat pengaruh financial knowledge terhadap financial satisfaction dengan mendorong kontrol diri dan pengambilan keputusan keuangan yang bijak. Penelitian oleh Rahmantyo (2024) serta Kurniawan & Septiana (2020) menunjukkan bahwa kombinasi financial knowledge dan nilai-nilai agama mendukung pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Hipotesis 6 (H6): Religiusitas secara signifikan memoderasi hubungan financial knowledge terhadap financial satisfaction.

Moderasi Religiusitas dalam Hubungan Financial Management dan Financial Satisfaction

Religiusitas berperan sebagai pendorong dalam pengelolaan keuangan yang lebih bertanggung jawab, terutama bagi individu dengan kecenderungan untuk melakukan pengeluaran berlebihan. Ahmad (2021) menyatakan bahwa nilai-nilai religius dapat mendukung pengelolaan keuangan yang bijak, meskipun keputusan finansial juga dipengaruhi oleh faktor lain (Thohari & Hakim, 2021).

Hipotesis 7 (H7): Religiusitas secara signifikan memoderasi hubungan financial management terhadap financial satisfaction.

3. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antar variabel. Data yang digunakan berasal dari sumber primer, yaitu melalui penyebaran kuesioner yang diberikan kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Surakarta sebagai responden. Teknik purposive sampling diterapkan untuk memilih sampel, dengan kriteria mahasiswa aktif yang dikelompokkan berdasarkan usia: di bawah 20 tahun, 20-25 tahun, dan di atas 25 tahun. Populasi penelitian mencakup seluruh mahasiswa di Universitas Kota Surakarta.

Variabel-variabel yang dianalisis meliputi *financial knowledge*, *financial attitude*, *financial management*, serta religiusitas yang dikaitkan dengan *financial satisfaction*. Pengukuran persepsi responden terhadap setiap variabel dilakukan menggunakan skala Likert. Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dianalisis dengan metode Structural Equation Modeling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS) oleh bantuan software SmartPLS versi 3.0. Analisis ini memiliki tujuan yaitu membantu dalam mengevaluasi hubungan antara variabel laten, model pengukuran, dan model struktural.

Uji validitas dan uji reliabilitas diterapkan untuk memastikan kualitas data yang diolah dalam penelitian. Fokus analisis mencakup pengaruh *Financial Attitude* (X1), *Financial Knowledge* (X2), dan *Financial Management* (X3) terhadap *Financial Satisfaction* (Y), dengan mempertimbangkan peran religiusitas (Z) sebagai variabel moderasi.

4. Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Data Demografi Responden

Demografi Variabel	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	54	27%
Perempuan	146	73%
<20 tahun	49	25%
20-25 tahun	151	76%
>25 tahun	0	0%
Semester 2	30	15%
Semester 3	18	9%
Semester 4	40	20%
Semester 5	5	3%
Semester 6	86	43%
Semester 7	13	7%
Semester 8	8	4%
UMS	190	95%
UNS	5	3%
UTP	1	1%
UNISRI	0	1%
UIN RMS	3	2%
<1000.000	66	33%
1000.000-2000.000	110	55%
2000.000-5000.00	17	9%
>5000.000	7	4%

Sumber. Data analisis primer, 2024

Berdasar pada data yang telah dilampirkan di Tabel 1 diatas menggambarkan profil demografis dari 200 responden yang memenuhi kriteria penelitian ini. Dapat diketahui bahwa responden pada penelitian ini dapat dibedakan melalui jenis kelamin laki – laki dan perempuan. Data diperoleh dengan jumlah 54 orang atau sekitar (27%) laki-laki, sedangkan dengan jumlah 146 orang atau sekitar (73%) Perempuan. Responden juga telah dibedakan menjadi 3 kategori menurut umur yaitu telah diperoleh dari 200 responden menunjukkan bahwa sebanyak 49 orang atau sekitar (25%) berusia <20 tahun, responden sebanyak 151 atau sekitar (76%) berusia 20-25 tahun yang menjadi mayoritas responden penelitian ini , dan responden sebanyak 0 berusia >25 tahun.

Responden penelitian ini didominasi oleh mahasiswa semester 6 yaitu responden pada tingkat semester 2 berjumlah 30 (15%), semester 3 berjumlah 18 (9%), semester 4 berjumlah 40 (20%), semester 5 berjumlah 5 (3%), semester 6 berjumlah 86 (43%), semester 7 berjumlah 13 (7%), semester 8 berjumlah 8 (4%). Sedangkan menurut asal mayoritas adalah Universitas dari UMS 190 responden (95%) sedangkan UNS berjumlah 5 (3%), UTP berjumlah 1 (1%), UNISRI berjumlah 1 (1%), dan UIN RMS berjumlah 3 (2%).

Responden dengan penganut agama islam berjumlah 196 (98%), beragama Kristen berjumlah 2 (1%), serta Katolik berjumlah 2 (1%). Hasil ini menunjukkan bahwa responden didominasi dengan agama islam yang merupakan agama mayoritas di Indonesia. Selain itu, dari data yang didapatkan sebagian besar pendapatan responden melalui uang saku perbulan yaitu

1000.000 – 2000.000 perbulan berjumlah 110 responden atau sekitar (55%), sedangkan uang saku perbulan <1000.000 berjumlah 66 (33%), uang saku perbulan 2000.000-5000.000 berjumlah 17 (9%), serta responden degan uang saku perbulan >5000.000 berjumlah 7 (4%).

Analisis Data dan Hasil Analisa Data

Evaluasi Outer Loading

Tabel 2. Outer Loading

VARIABEL	VALIDITAS		RELIABILITAS			KETERANGAN
	Indikator	Outer Loading	Cronbach Alpha	Composite Reability	AVE	
Financial Attitude (XA)	XA.1	0,83	0,90	0,92	0,68	Reliabel
	XA.2	0,79				
	XA.3	0,90				
	XA.4	0,87				
	XA.5	0,74				
Financial Knowledge (XK)	XK.1	0,70	0,80	0,86	0,62	Reliabel
	XK.2	0,80				
	XK.3	0,81				
	XK.4	0,82				
Financial Management (XM)	XM.1	0,83	0,91	0,93	0,74	Reliabel
	XM.2	0,83				
	XM.3	0,86				
	XM.4	0,89				
	XM.5	0,87				
Financial Satisfaction (Y)	YS.1	0,82	0,82	0,88	0,65	Reliabel
	YS.2	0,82				
	YS.3	0,78				
	YS.4	0,80				
Religiusitas (Z)	ZR.1	0,75	0,81	0,87	0,62	Reliabel
	ZR.2	0,82				
	ZR.3	0,81				
	ZR.4	0,77				

Berdasarkan tabel tersebut, validitas diuji melalui pengukuran nilai dari outer loading yang didapat dari setiap indikator. Karena seluruh nilai outer loading menunjukkan angka >0,50, maka indikator-indikator tersebut memenuhi syarat convergent validity dan termasuk dalam kategori yang baik. Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan valid dan layak digunakan dalam penelitian, sehingga siap untuk dianalisis lebih lanjut.

Dari segi keandalan, menggunakan uji reliabilitas untuk mengukur tingkat konsistensi juga akurasi dari tiap instrumen, sebagaimana dijelaskan oleh Ghozali & Latan (2015). Pengukuran uji reliabilitas dapat diperkuat melalui pengukuran dari nilai Cronbach's Alpha. Pada penelitian ini didapatkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel sudah memenuhi kriteria >0,60, dari hasil tersebut dapat ditarik bahwa variabel pada penelitian ini mempunyai tingkat reliabilitas yang tinggi serta dapat dinyatakan keandalan instrumennya.

Selain itu, nilai Composite Reliability dari semua variabel juga berada di atas 0,60, mengindikasikan bahwa instrumen yang digunakan memiliki reliabilitas yang sangat baik. Sementara itu, nilai AVE (Average Variance Extracted) memiliki persyaratan dalam setiap konstruk harus memenuhi persyaratan >0,50. Dengan nilai AVE yang ditunjukkan lebih besar dari 0,50, maka validitas konstruk penelitian ini dinyatakan terpenuhi.

Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui suatu keadaan apakah ada tidaknya hubungan diantara variabel independen. Dibawah ini akan dipaparkan mengenai hasil *Collinearity Statistic* (VIF) pada penelitian ini di Tabel berikut:

Tabel 3. Uji Multikoleniaritas

Variabel	VIF
X.Financial Attitude_ * Z.Religiusitas	1,00
X.Financial Knowledge * Z.Religiusitas	1,00
X.Financial Management_ * Z.Religiusitas	1,00
XA1	2,25
XA2	2,56
XA3	2,40
XA4	2,19
XA5	2,31
XK1	1,41
XK2	1,86
XK3	1,74
XK4	1,54
XM1	2,29
XM2	2,31
XM3	2,48
XM4	3,00
XM5	2,57
YS1	1,87
YS2	1,81
YS3	1,60
YS4	1,79
ZR1	1,51
ZR2	1,43
ZR3	2,04
ZR4	2,06

Sumber: Data analisis primer, (2024)

Dari Tabel diatas, menunjukkan bahwa seluruh indikator pada penelitian ini telah memenuhi nilai VIF < 10. Menurut persyaratan tersebut dapat ditunjukkan bahwa hasil penelitian ini bebas multikoleniaritas karena telah memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Evaluasi Inner Loading

Pengujian model struktural (inner model) dalam penelitian ini mencakup analisis hasil *path coefficients* dan pengujian hipotesis. Analisis *path coefficients* bertujuan untuk mengidentifikasi dampak atau pengaruh yang ditimbulkan oleh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari kriteria yang digunakan dalam pengujian penelitian ini sudah memenuhi kriteria dan dinyatakan bahwa hipotesis yang terdapat dipenelitian dapat diterima apabila hasil nilai probabilitas lebih besar dari 1,34.

Tabel 4. Output T Statistics dan P Values *direct effect*

Hipotesis	Pengaruh	Original Sample	T- Statistics	P Values	Hasil
-----------	----------	-----------------	---------------	----------	-------

H1	Financial Attitude -> Financial Satisfaction	-0,11	1,36	0,09	Pengaruh signifikan
H2	Financial Knowledge -> Financial Satisfaction	0,30	3,87	0,00	Pengaruh signifikan
H3	Financial Management -> Financial Satisfaction	0,16	1,98	0,02	Pengaruh signifikan
H4	Religiusitas -> Financial Satisfaction	0,22	2,58	0,01	Pengaruh signifikan

Sumber: Data analisis primer, (2024)

Berdasarkan data di atas, dalam penelitian ini terdapat empat hipotesis yang diterima dengan nilai T-Statistics > 1,34 dan p-value < 0,1. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa *Financial Attitude* memiliki hasil pengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Satisfaction*, dengan original sample -0,11, t-statistic 1,36, dan p-value 0,09, sehingga H1 diterima. Sementara itu, variabel *Financial Knowledge* menunjukkan hasil pengaruh positif juga signifikan terhadap *Financial Satisfaction*, dengan original sample 0,30, t-statistic 3,87, dan p-value 0,00, sehingga H2 diterima.

Financial Management menunjukkan pengaruh positif juga signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. Ditunjukkan *original sample* sebesar 0,16 maka dapat artikan bahwa *Financial Management* menunjukkan hasil variabel memiliki pengaruh positif terhadap variabel *Financial Satisfaction*, nilai *t-statistic* sebesar 1,98 (*t-tabel*) dan nilai *P-value* sebesar 0,02. Fakta ini terkonfirmasi dengan probabilitas (0,02) menunjukkan tingkat signifikansi, maka h3.diterima.

Selain itu, variabel Religiusitas menunjukkan pengaruh positif serta signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. Temuan ini diperkuat oleh fakta *original sample* sebesar 0,22 maka dapat artikan bahwa religiusitas berpengaruh secara positif terhadap variabel *Financial Satisfaction*, nilai *t-statistic* sebesar 2,58 dan nilai *P-value* sebesar 0,01 menunjukkan tingkat signifikansi, maka h4.diterima.

Tabel 5. Output T Statistics dan P Values Interaksi Moderasi

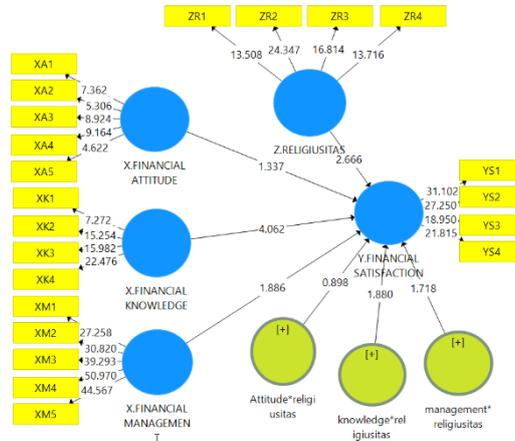
Hipotesis	Pengaruh	Original Sample	T- Statistics	P Values	Hasil
H5	Financial Attitude -> Religiusitas ->Financial Satisfaction	0,06	0,82	0,21	Di tolak
H6	Financial Knowledge -> Religiusitas->Financial Satisfaction	-0,16	1,76	0,04	Di terima
H7	Financial Management -> Religiusitas->Financial Satisfaction	0,14	1,77	0,04	Di terima

Sumber: Hasil Olahan data 2024

Berdasarkan hasil yang tercantum dalam tabel 5, nilai *P-value* menunjukan angka lebih kecil dari 0,1 maka dinyatakan bahwa hipotesis ini diterima. Namun, hasil penelitian mengungkapkan bahwa religiusitas tidak memiliki peran moderasi apabila diterapkan didalam hubungan variabel di antara variabel *Financial Attitude* terhadap *Financial Satisfaction*. Fakta ini diperkuat oleh hasil nilai original sample yang menunjukkan nilai sebesar 0,06 maka terdapat pengaruh positif, nilai t-statistic sebesar 0,82, dan *P-value* sebesar 0,21, hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh pada variabel ini tidak signifikan. Oleh karena itu, hipotesis H5 ditolak.

Sedangkan Religiusitas dapat memoderasi *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction*, fakta ini terkonfirmasi dengan *original sample* sebesar -0,16 maka pengaruh negatif, nilai *t-statistic* sebesar 1,76 (*t-tabel*) dan nilai *P-value* sebesar 0,04. menunjukkan memiliki tingkat signifikan sehingga hipotesis ini diterima dengan probabilitas (0,04), maka

H6.diterima. Dan variabel Religiusitas dapat memoderasi *Financial Management* terhadap *Financial Satisfaction*, terkonfirmasi pada nilai *original sample* sebesar 0,14 maka pengaruh negatif, nilai *t-statistic* sebesar 1,77 (*t-tabel*) dan nilai *P-value* sebesar 0,04. menunjukkan memiliki tingkat signifikan sehingga hipotesis ini diterima dengan probabilitas (0,04), maka H7.diterima



Gambar 2. Inner Model

PEMBAHASAN PENELITIAN

Pengaruh *Financial Attitude* terhadap *Financial Satisfaction*

Financial Attitude adalah bentuk sikap positif yang dilakukan seseorang untuk menuju pada hasil yang diinginkan seperti perilaku bertanggung jawab terhadap keuangan (Chowa dkk. 2012). Dalam *financial satisfaction* terdapat factor-faktor yang dapat mempengaruhi namun bukan satu-satunya yaitu sikap keuangan. Pada penelitian ini mengungkap *financial attitude* mempunyai pengaruh negatif juga signifikan terhadap variabel *financial satisfaction*. Melalui sikap paham pentingnya menabung serta investasi pada jangka panjang, memperhitungkan konsekuensi pengambilan keputusan jangka panjang, memahami pentingnya pencatatan keuangan, dan berpikir untuk 5-10 tahun kedepan sudah mempunyai finansial yang mapan. Menurut indikator-indikator yang digunakan dapat ditunjukkan bahwa sikap individu yang baik akan memberikan kecenderungan untuk bertindak dengan baik pula dan menguntungkan dalam menyelesaikan masalah keuangan menjadi salah satu penentu tingkat kepuasan finansial seseorang. Hasil tersebut memiliki kesesuaian dengan hasil penelitian sebelumnya yang juga menyatakan bahwa terdapat hubungan antara variabel *financial attitude* yang memiliki pengaruh signifikan terhadap *financial satisfaction* (Owusu, 2023).

Pengaruh *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction*

Menurut Mattew and Owusu dalam penelitiannya menyatakan bahwa pengetahuan keuangan mempunyai arti tingkat pemahaman tentang istilah-istilah keuangan juga konsep keuangan seperti tabungan, istilah asuransi, penganggaran juga investasi. Penelitian ini menunjukkan *financial knowledge* berpengaruh signifikan pada *financial satisfaction* karena seseorang dengan memiliki financial knowledge yang baik terkait pengetahuan apa saja istilah keuangan akan membantu dalam pengambilan keputusan.

Selain itu dengan mempunyai kesadaran tingkat perencanaan dalam pemakaian uang secara tepat, dan bertanggung jawab dalam perencanaan pada jangka panjang dengan tujuan agar keinginan dan kebutuhan di masa depan dapat tercapai dengan pengelolaan dana yang matang dan efektif sehingga dapat membantu seseorang merasa puas pada kondisi keuangannya. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang menyebutkan *financial knowledge* berpengaruh signifikan pada *financial satisfaction* (Wijaya & Pamungkas,

2020). Sebagai contoh pada indikator dalam penelitian ini terkait bagaimana seseorang memahami konsep keuangan, instrument dalam keuangan, memahami laporan keuangan dan dapat menilai tingkat keuangan mereka dengan memiliki pemahaman seseorang dapat menyadari tujuan yang ingin dia penuhi sehingga dalam pengambilan Keputusan terdapat dasar yang kuat yang akan mempengaruhi kepuasan keuangannya.

Pengaruh *Financial Management* terhadap *Financial Satisfaction*

Financial Management dinyatakan memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel *financial satisfaction*. Yang berarti penelitian ini menunjukkan seseorang yang mempunyai tingkat pengelolaan keuangan yang tepat dan bijak dalam menentukan keputusan keuangan akan memberikan dampak pada kepuasan keuangannya. Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Nabila et al., 2023) menyatakan hasil bahwa *Financial Management* secara signifikan dan menguntungkan mempengaruhi kepuasan keuangan.

financial management adalah hal yang berkaitan dengan bentuk tanggung jawab pada seseorang mengenai keuangannya dalam konteks bagaimana seseorang dapat mengelola keuangan atau dana yang dia miliki (Laga et al., 2023). Seseorang yang dapat mengelola keuangannya seperti sebelum menggunakan uang dia mempertimbangkan dengan cermat apakah mampu dan perlu dibeli atau tidak, menyisihkan uang untuk keperluan prioritasnya, menganggarkan uang darurat. Mahasiswa yang memiliki kesadaran manajemen keuangan yang baik akan berpengaruh dalam pengambilan keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan cermat sehingga memberikan dampak pada kepuasan keuangannya.

Pengaruh Religiusitas terhadap *Financial Satisfaction*

Religiusitas memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap *financial satisfaction*. Artinya hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa religiusitas seseorang ternyata dapat mempengaruhi tingkat kepuasan seseorang tersebut. Hasil penelitian ini sesuai dan selaras dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya yang menyatakan bahwa Religiusitas secara signifikan dan dapat mempengaruhi kepuasan (Wijayanti et al., 2023).

Religiusitas adalah pemahaman dan ketaatan seseorang terhadap ajaran agama yang diyakini, dipilih dan dianur tercermin dalam pengamalan nilai-nilai agama tersebut, termasuk sebuah aturan juga kewajiban didalamnya. Hal ini dapat mendorong seorang individu untuk bersikap dan bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran agama yang diyakini (Goreta et al., 2021). Dalam konteks religius seseorang mengikuti ajaran dalam agamanya melaksanakan kewajiban untuk mencapai sebuah keikhlasan dan rasa bersyukur. Dalam konteks ini mahasiswa yang memiliki kebiasaan ibadah dengan rajin dan menempatkan rasa syukur disetiap hal yang dimiliki menunjukkan dapat memberikan rasa kepuasan termasuk dalam kepuasan keuangan. Tingkat religiusitas seorang individu memiliki perbedaan satu dengan yang lain, dan tingkat religiusitas yang tinggi dapat meningkatkan kepuasan seseorang terhadap kondisi keuangannya.

Pengaruh Moderasi Peran Religiusitas variabel *Financial Attitude* terhadap *Financial Satisfaction*

Financial Attitude terhadap *Financial Satisfaction* tidak dimoderasi oleh religiusitas. Temuan ini mengemukakan bahwa *financial attitude* terhadap *financial satisfaction* tidak dapat diperkuat oleh peran religiusitas. Temuan ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya di mana menyatakan *financial attitude* tidak sepenuhnya berpengaruh pada *financial satisfaction* Yap et al. (2018).

Sedangkan, pada penelitian ini menyatakan *financial attitude* dapat mempengaruhi *financial satisfaction* namun tidak diperkuat oleh moderasi religiusitas. Menurut hasil responden religiusitas diukur dengan ketaatan terhadap kewajiban melaksanakan nilai-nilai

ajaran pada agamanya dan menerapkan rasa bersyukur serta memahami ajaran dalam menggunakan uang maka seseorang ketika memiliki tingkat religiusitas yang tinggi maka sikap seseorang tersebut terhadap keuangan akan semakin religius dengan cara berpikir dimana tidak hanya memikirkan kepuasan keuangan dalam duniawi saja. Pernyataan ini didukung oleh indikator pada penelitian ini keputusan untuk selalu berinvestasi untuk kebutuhan saja.

Seharusnya semakin baik dan tinggi tingkat religiusitas yang terdapat oleh diri seseorang, maka dalam perspektif agama setiap keputusan yang diambil diharapkan akan baik dan selaras dengan nilai-nilai yang terdapat pada agama, sehingga membawa sebuah kebaikan dan keberkahan, hal ini sejalan dengan penelitian menurut (Baihaqqi & Prajawati, 2023)

Pengaruh Moderasi Peran Religiusitas variabel *Financial Knowledge* terhadap *Financial Satisfaction*

Financial Knowledge terhadap *Financial Satisfaction* dimoderasi oleh religiusitas. Temuan ini menyatakan bahwa *financial knowledge* terhadap *financial satisfaction* dapat diperkuat oleh peran religiusitas. Temuan ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang juga menyebutkan bahwa *financial knowledge* memberikan pengaruh pada *financial satisfaction* (Owusu, 2023).

Pada hasil penelitian ini menyebutkan variabel *financial knowledge* dapat mempengaruhi *financial satisfaction* dan diperkuat oleh moderasi religiusitas. Jika seseorang terus menambah pengetahuan keuangannya akan memberikan pengaruh keputusan terhadap tujuan yang berdampak pada kepuasan keuangannya. Dengan diperkuat oleh religiusitas seseorang akan lebih memahami sesuatu dan penuh dengan pertimbangan karena pengetahuan yang ia miliki sehingga religiusitas mampu memperkuat pengaruh terhadap *financial satisfaction*. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya, tingkat menambah pengetahuan seseorang dapat melalui literasi menurut penelitian (Baihaqqi & Prajawati, 2023), religiusitas mampu memperkuat menjadi moderasi untuk pengaruh pengetahuan keuangan.

Pengaruh Moderasi Peran Religiusitas variabel *Financial Management* terhadap *Financial Satisfaction*

Financial Management terhadap *Financial Satisfaction* dimoderasi oleh religiusitas. Temuan ini mengemukakan bahwa *financial management* terhadap *financial satisfaction* dapat diperkuat oleh peran religiusitas. Temuan ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang menyatakan *financial management berpengaruh* pada *financial satisfaction* (Wijayanti et al., 2023).

Dari temuan penelitian ini, dapat diartikan bahwa Religiusitas dapat memoderasi *Financial Management* terhadap *Financial Satisfaction*. Seseorang yang memiliki tingkat religiusitas yang baik dan tinggi dapat memperkuat seorang individu jauh lebih cermat dalam mengambil keputusan dan pertimbangan-pertimbangannya. Seorang mahasiswa yang memiliki pengelolaan keuangan yang cukup baik maka dia mempunyai kemampuan dalam pengambilan keputusan yang lebih cermat, diperkuat oleh peran religiusitas dalam manajemen keuangan akan lebih hati-hati dan mempertimbangkan keputusan sesuai aturan nilai-nilai perintah agamanya. Sehingga religiusitas dapat dinyatakan dapat memoderasi *financial management* terhadap *financial satisfaction*.

5. Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa *Financial Attitude*, *Financial Knowledge*, dan *Financial Management* memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap *Financial Satisfaction*. Sementara itu, religiusitas berperan sebagai moderasi dalam hubungan antara *Financial Knowledge* dan *Financial Management* terhadap *Financial*

Satisfaction, namun tidak berperan dalam hubungan antara *Financial Attitude dan Financial Satisfaction*. Pada penelitian ini terdapat keterbatasan, di antaranya hanya menganalisis sejumlah variabel tertentu dengan fokus pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis, serta sampel yang terbatas sebanyak 200 responden. Keterbatasan ini dapat mempengaruhi validitas data. Penelitian mendatang disarankan untuk mempertimbangkan variabel-variabel lainnya yang juga dapat memberikan sebuah pengaruh terhadap *Financial Satisfaction* dan melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam dari berbagai jurusan agar hasilnya lebih akurat dan dapat diterapkan secara lebih luas.

Daftar Pustaka

- Ahmad, A. (2021). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.102>
- Arifin, A. Z. (2018). Influence factors toward financial satisfaction with financial behavior as intervening variable on Jakarta area workforce. *European Research Studies Journal*, 21(1), 90–103.
- Austin, J. N., & MN, N. (2021). Perilaku, Sikap Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Kepuasan Keuangan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(1), 61. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i1.11288>
- Baihaqqi, I. K., & Prajawati, M. I. (2023). Pengaruh Risk Tolerance dan Religiusitas terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 960–968. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2448>
- Dare, S. E., van Dijk, W. W., van Dijk, E., van Dillen, L. F., Gallucci, M., & Simonse, O. (2020). The Road to Financial Satisfaction: Testing the Paths of Knowledge, Attitudes, Sense of Control, and Positive Financial Behaviors. *Journal of Financial Therapy*, 11(2), 1–30. <https://doi.org/10.4148/1944-9771.1240>
- Darmawan, D., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Dan Financial Knowledge Terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(2), 172. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i2.5076>
- Godwin, D. D., & Koonce, J. C. (1992). Cash flow management of low-income newlyweds. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 3, 17–43. <https://www.researchgate.net/publication/265422745>
- Hasibuan, S. K., & Nurbaiti. (2023). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Literasi Keuangan Syariah, dan Lokasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syari'ah dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Sosa). *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 275–292.
- Joo, S. H., & Grable, J. E. (2004). An exploratory framework of the determinants of financial satisfaction. *Journal of Family and Economic Issues*, 25(1), 25–50. <https://doi.org/10.1023/B:JEEI.0000016722.37994.9f>
- Kholilah, N. Al, & Iramani, R. (2013). Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 69. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i1.255>
- Kurniawan, M., & Septiana, E. (2020). Pengaruh Financial Knowledge, Persepsi, Religiusitas Dan Disposable Income Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Pelaku Umkm Di Kecamatan terbanggi Besar Lampung Tengah). *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance*, 1(2), 55. <https://doi.org/10.24042/al-mashrof.v1i1.7183>
- Kuswanto, K., Aryanti, S., & Arief, H. (2024). Pengaruh Financial Technology dan Manajemen Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(2), 268–276. <https://doi.org/10.26740/jupe.v12n2.p268-276>

- Laga, A., Hizazi, A., & Yuliusman. (2023). The Effect of Financial Literacy, Financial Attitude, Locus of Control, and Lifestyle on Financial Management Behavior (Case Study on Undergraduate Accounting Study Program Students Faculty of Economics and Business Jambi University). *Indonesian Journal of Economic & Management Sciences*, 1(4), 459–480. <https://doi.org/10.55927/ijems.v1i4.4977>
- Meida, A., & Kartini. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Experience, dan Financial Attitude terhadap Financial Behavior pada Pemilik UMKM di Kota Kudus. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 02(02), 181–199. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>
- Nabila, F. S., Fakhri, M., Pradana, M., Kartawinata, B. R., & Silvianita, A. (2023). Measuring financial satisfaction of Indonesian young adults: a SEM-PLS analysis. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 12(1). <https://doi.org/10.1186/s13731-023-00281-4>
- Novilia, F., Faddila, S. P., Purnomo, B. S., & Purnamasari, I. (2023). The Effect of Financial Attitude on Financial Satisfaction with Financial Management as Mediator: Empirical Evidence on Gen Z in Karawang. *West Science Accounting and Finance*, 1(03), 166–173. <https://doi.org/10.58812/wsaf.v1i03.419>
- Nurul Khasanah, Umi Widyastuti, & Muhammad Fawaiq. (2023). Kepuasan Keuangan pada Generasi Sandwich dan Implikasinya terhadap Perilaku Mengelola Keuangan. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 4(1), 260–276. <https://doi.org/10.21009/jbmk.0401.19>
- Owusu, G. M. Y. (2023). Predictors of financial satisfaction and its impact on psychological wellbeing of individuals. *Journal of Humanities and Applied Social Sciences*, 5(1), 59–76. <https://doi.org/10.1108/jhass-05-2021-0101>
- Parham, N., Tiko, J. A., & Linawati, N. (2022). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Financial Management Terhadap Financial Satisfaction Masyarakat Lumajang. *Sanskara Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 8–15.
- Prihastuty, D. R., & Rahayuningsih, S. (2018). The influence of financial literacy, financial behavior, financial attitude, and demographics on consumptive behavior (Study on undergraduate students, Faculty of Economics, University of 17 August 1945, Surabaya). *Jurnal Hasil Penelitian LPPM Untag Surabaya*, 03(02), 121–134.
- Putra, D. U., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh financial literacy, financial knowledge, financial strain, financial attitude, dan debt terhadap financial satisfaction: financial behavior sebagai variabel mediasi. *Ilmu Manajemen*, 11(1), 15–30.
- Rahmantyo, E. T. (2024). Pengaruh Religiusitas, Islamic Financial Literacy Serta Trust Terhadap Purchase Intention Bank Syariah di Jakarta (Studi Terhadap Masyarakat Muslim Kelompok Usia Muda di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2024(6), 289–297. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10642792>
- Sulistio, P., & Wiyanto, H. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Keuangan Mahasiswa/I Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(3), 822. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13214>
- Thohari, C., & Hakim, L. (2021). Peran Religiusitas Sebagai Variabel Moderating Pembelajaran Perbankan Syariah, Literasi Keuangan Syariah, Product Knowledge Terhadap Keputusan Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 46–57. <https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p46-57>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*. ALFABETA.
- Ferdinand. (2014). *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian Untuk Skripsi Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen*. Universitas Diponegoro.
- Tri Kurniati Khairunnisa, Gatot Nazir Ahmad, & Ety Gurendawati. (2020). Pengaruh Religiusitas, Preferensi Risiko, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Personal Financial Distress Pada Pekerja Muda Di Dki Jakarta. *JRMSI - Jurnal*

- Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(2), 381–403.
<https://doi.org/10.21009/jrmsi.011.2.010>
- Trixie, F., Hidayat, F., & Simamora, R. B. (2024). *Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Satisfaction Pada Karyawan PT . Megamas Plaza Bangunan*. 5(2), 7054–7064.
- Wijaya, O. S., & Pamungkas, A. S. (2020). Pengaruh Financial Attitude, Financial Behavior, Financial Knowledge, dan Risk Tolerance terhadap Financial Satisfaction. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 2(3), 631. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i3.9575>
- Wijayanti, R., Cahyaningtyas, S. E. Y., & Ismayanti, N. W. (2023). The Influence of Financial Literacy, Attitude toward Debt, Risk Perception, and Religiosity on Financial Satisfaction (Study on Bank Employees in East Java). *Journal of Entrepreneurship & Business*, 4(3), 218–231. <https://doi.org/10.24123/jeb.v4i3.5944>
- Xiao, J. J., Tang, C., & Shim, S. (2009). Acting for happiness: Financial behavior and life satisfaction of college students. *Social Indicators Research*, 92(1), 53–68. <https://doi.org/10.1007/s11205-008-9288-6>
- Yap, R. J. C., Komalasari, F., & Hadiansah, I. (2018). The Effect of Financial Literacy and Attitude on Financial Management Behavior and Satisfaction. *Bisnis & Birokrasi Journal*, 23(3), 3–5. <https://doi.org/10.20476/jbb.v23i3.9175>
- YULIANI, Y. (2019). The Effect of Financial Knowledge on Financial Literacy with Mediated by Financial Behavior in Society of Palembang City South Sumatera. *Mix Jurnal Ilmiah Manajemen*, 9(3), 421. <https://doi.org/10.22441/mix.2019.v9i3.003>
- Yulinar, B., * Y., & Umrie, R. H. (2020). Literasi Keuangan Dan Kepuasan Keuangan Dengan Gender Sebagai Moderasi: Studi Pada Mahasiswa Di Kota Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Equilibrium*, 6(1), 1–16.
- Goreta, Patampang, C., & Leppang, J. (2021). Religiusitas sebagai Bagian dari Pendidikan Karakter Peserta Didik. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 553–557.
- Dwiyanti, K., & Mangifera, L. (2024). *Financial Knowledge on Financial Behavior: A Study of Students in Surakarta* (Issue 2019). Atlantis Press International BV. https://doi.org/10.2991/978-94-6463-204-0_44
- Isa, M., Mardalis, A., & Mangifera, L. (2018). Analisis Keputusan Konsumen Dalam Melakukan Pembelian Makanan dan Minuman di Warung Hik. *Jurnal Manajemen DayaSaing*, 20(1), 44–51. <https://doi.org/10.23917/dayasaing.v20i1.6590>